

US dollar 400 djuta perlu untuk pembangunan di Indonesia

Graham Jenkins, korresponden „Reuter“ di Jakarta menulis dalam „Singapore Free Press“ tentang soal2 ekonomi dan politik di Indonesia, soal mana tjukup penting untuk dja di perhatian kita disini:

„Betapa penting artinya penyelesaian politik di Indonesia kepada pembangunan ekonomi Eropa Barat adanya telah di perbintjangan beberapa kalangan di Jakarta bersemaan dengan gerakan diluar negeri untuk memperoleh persatuan di Eropa Barat dan persiapan sesempat untuk melandjutkan perundingan antara pemimpin Belanda dan Republik“, demikian Jenkins menerangkan.

Selanjutnya ia mengulas:

„Kalangan yang mengetahui menerangkan, bahwa Indonesia yang aman dan produktif tidak sadja akan memajukan kedudukan ekonomi Indonesia dan Belanda akan tetapi ia djuga dapat menghasilkan bahan gemuk, minyak dan lain2 bahan yang diperlukan untuk penduduk yang masih mengharapkan pentjataan bahan2 ini dan industri2 di Ingeris dan lain2 negara2 Barat.

Menurut seorang peninjau, pembangunan bagi Indonesia akan dapat menjadi penjorong supaya keadaan baik terdapat di Eropa Barat telah menarik perhatian orang2 Amerika yang berpengaruh. Peninjau ini mengatakan lagi bahwa orang2 Amerika ini melihat, hidupnya ekonomi Indonesia kembali akan merupakan sebagian dari satu rantjangan untuk masa yang lama, mungkin akan lebih banyak membantu perhubungan ekonomi sebetulum perang dari Eropa Barat dengan mempunyai dasar baru. Rantjangan ini dilihat sebagai satu tambahan kepada rantjangan Marshall.

Lain sumber yang mengetahui menerangkan bahwa mereka mendapat kesan, soal2 yang terdapat dalam masalah Indonesia diluar negeri dianggap sebagai satu kenyataan yang kuat, beris perasaan sentimen dari selama masa peralihan dua tahun sesudah perang.

Tidak ada keterangan2 resmi diterima baru2 ini tentang usaha mempertjapat penyelesaian. Para peninjau sebaliknya mempertimbangkan bahwa perlu sekali diperoleh penyelesaian melihat pergolakan2 di Eropa.

Disamping itu menurut peninjau2 ini, penyelesaian akan agak lama. Kerdja sama antara golongan rakjat perlu sekali guna menggerakkan ekonomi negeri itu, kata mereka. Satu hal yang penting mengenai rantjangan bantuan untuk Eropa Barat yang telah diperbintjangan adalah meluaskan rantjangan Marshall sampai ke Indonesia. Alat pembangunan yang perlu ditaksir akan memakan ongkos dekat \$ 400.000.000 (USA).

Sebagian besar dari daerah yang penting bagi ekonomi di Indonesia adalah dalam tangan Belanda dan lain2 modal Eropa.

Oleh karena ini mengenai perhubungan dalam dari kepingan di Indonesia dan negara2 Eropa Barat beberapa orang Republik dikabarkan kuatir „diplomasi“ rantjangan Marshall ini akan mempengaruhi perwujudan terahir, yang mungkin akan menelan beberapa tuntutan mereka.

Beberapa kalangan Republik yang bertanggung djawab setengah resmi mengatakan bahwa Republik akan dan bisa hidup sendiri“, djika perlu.

Dengan bersendikan perhatian yang terus menerus dari UNO dengan perantaraan Komisi Djas2 Baik Dewan Keamanan dikabarkan kalangan2 ini menharapkan adanya tetap daerah yang sudah didemilitarisasi yang memisahkan mereka dengan Belanda dan akan di jalankan usaha lain denean kedaulatan yang telah diproklamarikan sendiri.

Beberapa laporan mengatakan bahwa kalangan2 ini djuga mendesak supaya perdagangan antara Republik dan dunia luar diberekan kembali.

Oleh sebab itu Republik dengan penuh minat memperhatikan perundingan dagang antara Pemerintah Hindia Belanda dan Singapura serta Melaya.

Kalangan2 yang mengetahui di pihak Belanda mengatakan bahwa soal „kedaulatan“ akan menjadi salah satu soal yang utama yang akan diperbintjangan dan berarti perundingan ini akan di perundingan dimulai. Kesepakatan Komisi Djas2 Baik dari Dewan Keamanan ter

KEADAAN DI BERLIN GENTING

„ALLIED CONTROL COUNCIL“
PRAKTIS TIDAK BERKUASA LAGI

BERLIN, 1 April.

Rusia telah memutuskan perhubungan lalu lintas dari kota Berlin kepada penduduk Sekutu Barat, dan radio Moskow mengatakan Djerman sudah beres dibagi2. Mula hedjadian ialah Rus mengabarkan kepada Sekutu Barat ia bermaksud memeriksa semua lalu lintas dengan djalan raja dan dengan kereta api yang datang dan pergi dari daerah penduduk Barat ke kota Berlin.

Dibolehkan kerdja

pada Belanda dengan bersjarat

DJAKARTA, 2 April

Komisi Djas2 Baik telah mengeluarkan komunike dimana diterangkan bahwa komisi sosial telah mengadakan sidang nja yang pertama hari Chamis di Hotel des Indes di Jakarta. Diputuskan mendirikan Komisi adhoc untuk soal pengembalian militer TNI yang didemobiliseer kedaerah2 Belanda.

Ketua dari delegasi Republik menerangkan bahwa Pemerintah Republik tidak mempunyai keberatan2 dasar terhadap diterimanya masuk bekerja pegawai2 Republik didalam dines Pemerintah Belanda atas sjarat2 yang akan dilapurkan lebih djauh, demikian Aneta.

Wartawan „Antara“ di Jakarta mewartakan bahwa delegasi Indonesia dengan perantaraan Komisi Djas2 Baik memintakan kepada Pemerintah

TENTERA BELANDA DI INDONESIA MESTI DIGANTI

Den Haag, 2 April.

Sewaktu membitjarkan anggaran belanda perang di Berste Kamer Derjeu dari Partij v.d. Arbeid menerangkan bahwa kewadjan dari tentera Belanda di Indonesia kini hanya merupakan politisionel dan harus diambil over oleh badan kepolisian. Ada kesan didalam hal ini, tidak ada dilakukan kegiatan, demikian Derjeu.

Antirev Algra mengatakan bahwa sukarela2 telah diminta pengorbanan yg istimewa dengan memperpanjang waktu dinesja. Dia memintakan peralihan tentera.

— (ANEP)

2000 TENTERA PENGGANTI

Tiba dari negeri Belanda

Djakarta, 14. Kapal pengangkut tentera „Volendam“ telah tiba di Djakarta hari ini dari negeri Belanda dengan membawa 2000 orang serdadu pengganti.

Wethouder komunis didepak

DARI HAMINTE AMSTERDAM

AMSTERDAM, 2 April

Dalam dewan Haminte Amsterdam telah diterima mosi di mana wethouder komunis diminta supaya meletakkan jabatannya dengan 29 lawan 14 suara setelah dilakukan debat yang sengit dan lama.

Atas nama College B. dan W. wethouder Franke dan Partij v.d. Arbeid menerangkan, bahwa tidak pernah ada perselisihan didalam college wethouder, akan tetapi setelah tanggal 12 Maret terdapat kesulitan, ketika wethouder2 komunis mesti diberitahukan bahwa mereka tidak bisa duduk dalam panitia2 kemakmuran. — (ANEP).

Replk. dan perhubungan luar negeri

Belanda menguit pasal 1 „Renville“

JOGJA, 1 April.

Sumber Belanda di Djakarta mengabarkan kepada wartawan „Antara“ bahwa pihak Belanda merasa keberatan yang Republik sama sekali tidak menjelenggarakan n pasal 1 dari peretudjuan Renville peri hal pengakuan pada kedaulatan Belanda diseluruh Indonesia.

Mereka berpendapat Republik harus menghentikan kegiatan an2 diluar negeri dan memanggil pulang para wakil ataupun setidaknya menggabungkan wakil2 itu kedalam perdutaan Belanda.

letak dalam membereskan soal kedaulatan ini, demikian peninjau2 yang berdekatan.

Mereka mengatakan bahwa UNO tidak suka berbuat lebih dari pada memberikan „djas2 baik“ dalam satu masalah antara satu negeri dimana kedaulatan Belanda telah diakui oleh internasional, karena kalau tidak ia akan memberikan tjonto kepada Rus.

Seorang Republik yang terkemuka baru2 ini mengusulkan mengadakan perang lagi djika penyelesaian tidak memuaskan bagi Republik.

Usul ini tidak mendapat perhatian di Jakarta. Anggapan umum adalah bahwa usul itu mengenai daerah pendudukan Belanda dan berarti mulainya satu gerakan tidak kerdja sama dari Republik.

Sumber tersebut boleh kesan yang delegasi Republik hendak menepikan pembitjaraan tentang soal2 sekitar masa peralihan. Tetapi sumber tersebut membenarkan yang perundingan tentang pembentukan Negara Serikat Indonesia sudah beroleh kemajuan

Sebaliknya, kalangan Republik di Jogja memberi ulasan bahwa pada waktu penanda tangnan dasar politik diatas kapal Renville, Republik telah hidup dan bertindak sebagai sebuah negeri yang ada pertalian dengan negeri asing.

Kata mereka didalam beberapa buah negeri Republik telah mempunyai perwakilan atas dasar pengakuan de facto, dan ada pula negeri2 yang telah memperhubungkan silaturrahmi berdasarkan status de jure dari Republik. Pada pendapat kalangan tersebut, Republik baik memelihara silaturrahminja

Djenderal Lucius D. Clay, komandan Tentera A.S. di Djerman, menjawab itu tidak bisa. „Kami tidak bisa mengizinkan orang2 Rus memasuki kereta2 kami sebagai tata tertib baru“, katanya.

Ingeris dan Perantjis djuga tidak setuju kepada maksud Rusia itu.

Rusia meneruskan djuga maksudnya dan mulai dihari malam Chamis menjalankan sistem pemeriksaan baru itu. 4 train A.S. dan Ingeris lantas ditahan distasion Marienborn pada djam 11.30 pagi waktu Eropah Tengah.

Buat sementara, atas perintah Pemerintah Militer A.S., perhubungan dengan kota itu akan dilakukan dengan pesawat terbang. Sebagai kata seorang namong tinggi bangsa Amerika, kereta api bisa diberhentikan dengan memutar wesel, tetapi pesawat terbang perlu di berhentikan dengan meriam.

Para peninjau di Berlin merasas Rus tidak akan menggunakan senjata api buat melaksana pemeriksaan atas urusan lalu lintas AS, Ingeris dan Perantjis.

Laporan dari Helmstedt, dekat Marienborn, mengabarkan bahwa satu train Amerika yang bertolak dari Berlin menuju Bremerhaven telah diizinkan meneruskan perjalanannya karena seorang letnan Amerika yg dijadi komandan train itu membolehkan orang2 Rus memeriksa trainnja. Kalau laporan itu benar, letnan tersebut akan di hadapkan ke Mahkamah Tentera, kata Djenderal Clay.

Lebih djauh dikabarkan sudah ada 6 train yang datang dari Berlin ditahan di Marienborn karena opsr Ingeris yang bertanggung djawab tidak mengizinkan pengawal2 Rus memeriksa kartu badan (identiteitskaart) dari penumpang2 trainnja.

Autobahn (djalan raja) Timur-Barat sudah ditutup djuga buat lalu lintas berbandar2 oto bangsa Ingeris berhenti di garis sembandan menungggu permissi dari Rus untuk meneruskan perjalanannya ke kota Berlin.

Perintah dari atas kepada serdadu2 Rus ialah pemeriksaan dengan negeri asing agar djangan timbul „vacuum“ (kekosongan) selama masa peralihan.

Menurut buah pikiran kalangan Republikan soal ini bisa di bereskan sepanjang pasal 1 dari 6 buah prinsip tambahan yang diandjurkan KTN dan di fonda tangani diatas kapal Renville djuga. Pasal 1 tersebut menentukan bahwa Belanda me lepaskan dan menjerahkan hak haknja kepada pemerintah federal interim supaya pemerintahan itu bisa meneruskan pertalian luar negerinja.

Kalangan Republikan lebih djauh mengatakan bahwa semua hal itu sudah termasuk di dalam agenda dari perundingan yang sudah dimulai dan diselenggarakan: diduga keputusan tentang pasal2 yang berikut akan lkas diperoleh, jaitu:

1. Hak2 dan kekuasaan akan di serahkan Pemerintah Belanda kepada pemerintah federal interim.

2. Kekuasaan dari pemerintah federal interim atas negara2 bagian istimewa Negara Republik karena kedudukannya sebagai bagian dari pada kekuasaannja, sedang negara2 bagian yang lain tidak demikian.

3. Kekuasaan tetap pada negara-negara bagian, hubaja Negara Republik. — (Antara).

mesti dilaksanakan dengan keras.

Tidak ada orang bisa memestikan apakah ini sebagai langkah pendahuluan buat menjorong Sekutu Barat keluar dari kota Berlin, sebagai telah lama terberita. Hal ini menimbulkan lagi satu kemelut dalam silaturrahmi 4 Negara yang memang sudah genting disebabkan galgajnja urusan Allied Control Council.

Malam tadi peninjau2 distasion kereta api di Berlin melihat MP (polisi tentera) yang berkawal dikereta api malam yang mengangkut serdadu2 Amerika ke Frankfurt ditambahi dari 15 djadi 30 orang dan ada diantara mereka yang membawa senapang mesin ketijil dan karabin, sedang biasanya mereka memegang belantan dan bersendjatakan revolver.

Train itu tiba di Frankfurt dengan tidak ada insiden dan tidak ada djuruperiksa Rus yg menahan train itu, demikian di tjeritakan wartawan UP.

TIDAK PERLU LAGI . . .

Pao An Tui hanya antuk sementara

Djakarta, 1 April.

Menteri Daerah seberang telah menolak permintaan dari penguas pusat Chung Hua untuk membolehkan Pao An Tui „berhubung dengan sifat Pao An Tui itu hanya berupa sementara dan keamanan yang diduga akan bertambah baik, sehingga dapat dibubarkan pasukan2 pembantu ini“, demikian surat yang dikirimkan atas nama menteri dan dikirimkan atas perintah Letn. Djenderal oleh sekerteris pemerintah kepada penguas pusat dari Chung Hua. Dalam surat ini diberitahukan lagi „bahwa mengurus keamanan dalam negeri kini istimewa sebagian dari urus an yang berkuasa dan untuk ini telah didirikan sekretariat negara“.

„Berdasarkan yang tersebut diatas ini dapat djuga ditebuskan bahwa djuga tak ada alasan untuk memenuhi permintaan menjetudji permintaan dari masjarkat Tionghoa kepada Tionghok atau mempertimbangkan yang lain“, demikian surat itu, (Aneta)

HAK KONVERSI

Jogja, 1—4.

Hampir 7000 orang kaum tani telah mengadakan demonstrasi hari ini dihadapan gedung Badan Pekerdja dan Istana Presiden Soekarno untuk menjatakan terima kasih mereka terhadap Badan Pekerdja yang telah menerima mosi menghapuskan hak konversi atas tanah2 di Jogja dan Solo.

Demonstrasi ini djuga berarti tuntutan menghilangkan hak hak konversi itu.

Sebelum menuju ke gedung Badan Pekerdja kaum demonstran ini terlebih dahulu melalui Istana Presiden dimana Presiden mengadakan pedato terhadap mereka.

Presiden antara lain mengatakan bahwa rentjana untuk menghapuskan hak konversi itu kini telah dimajukan ke Badan Pekerdja, yang akan mempelajarinya.

Dimuka gedung Badan Pekerdja para demonstran ini mendengarkan pedato yang diujjapkan oleh ketua Badan Pekerdja Mr Aasaat.

Dia antara lain mengatakan bahwa dia merasa berterima kasih atas simpati dari golongan tani, dan seterusnya menerangkan bahwa hak konversi tidak perlu hidup lagi dalam satu negara yang merdeka.

— (Antara).

INDONESIA DAN PERDJANDJIAN DAGANG Belanda - Spanjol

Den Haag, 2 April.

Perdjandjian dagang negeri Belanda dan Spanjol yang telah ada sudah diperluas dengan persetujuan berkenaan dengan Indonesia.

Indonesia akan mengirimkan getah, barang rempah sebagai tukaran 12.5 djuta rupiah barang ka in. — (ANEP)

SPANJOL TIDAK DIKASI BANTUAN

Washington, 2 April.

Dalam pertemuan bersama, seanaat dan Balai Perwakilan yang membitjarkan penghabisan sekedua tentang rentjana undang2 mengenai bantuan kepada Eropa (berbagai bagian dari rentjana undang2 itu telah diterima oleh seanaat dan Balai Perwakilan) mengambil putusan untuk mengeluarkan Spanjol dari daftar negeri2 yg menurut Marshall harus mendapat bantuan.

Tidak sadja Truman tapi djuga Marshall telah menjatakan tidak setuju. Rapat mengambil putusan yang keenam belas negeri itu akan menentukan negeri mana yg akan ambil bagian dalam rantjangan ini. — (Reuter)

PEMOKOKAN DI DJEPANG

Meskipun markas umum dari Tentera Sekutu telah melarang, namun 206.000 orang buruh perhubungan melangsungkan djuga pemogokan 24 djam.

Truman bakal minta 3 miliar lagi

WASHINGTON, 2 April.

Presiden Truman telah mengusulkan kepada Menteri Perperangan untuk menjusun satu anggaran belanda untuk ongkos keluar tambahan sebanyak tiga milliard.

Truman menerangkan bahwa djumlah uang ini perlu untuk memberikan kesempatan kepada Amerika Serikat memenuhi kewajiban internasionalnja. — (Reuter).

500.000 ORANG PEMUDA DARI EROPAH

Untuk tentera Amerika

Senator Henry Cabot Lodge Jr, fraksi Republikan Massachusetts, menjerukan kepada parlemen agar 500.000 orang pemuda dari Eropah yang la djang diterima masuk didalam Tentera Amerika Serikat. Sudah 5 tahun didalam Tentera, mereka diizinkan buat diterima djadi warga negara A.S.

Kata Senator Lodge pemuda pemuda itu bisa mengurangi djumlah warga negara yang di maksud hendak dikerahkan kedalam Tentera kembali. — (AP).

KAUM PESIAR

Banjak tak djadi ke Eropa

New York, 2 April.

Pergolakan genting yang berdjaja ini sekarang di Eropa menjebak banjaknja kaum pesiar yg se dianja akan berangkat ke Eropa memunda keberangkatannya dihari ri2 yang paling belakng. Ini ter utama mengenai perjalanannya ke daerah Lautan Tengah. (Aneta).

SABOTASE EKONOMI

2 orang pegawai negara di Belgrado, Jugoslawia di djatuhkan hukum mati karena melakukan „sabotage ekonomi“ jaitu merugian negara sedjauh-jauhnya £ 11.000. — (Reuter).

800 PENGUNGSIAN TIONGHOA DARI JOGJA

Selamat sampai di Semarang

Semarang, 2—4.

Telah sampai di Semarang kemarin pukul 7.30 pengangkut 800 kedua dari pengungsi2 Tionghoa terdiri dari 800 orang lelaki, perempuan dan anak2 se nuanja dari Jogja.

Pengungsian berdjalan dengan tidak ada menemui kesulitan, dimana perjalanannya dari garis statusquo ke Padas dilakukan dengan motor2 gerobak. Tidak sadja pakaian tapi djuga kesehatan para pengungsi ada baik. — (Aneta).

PEMBERSIHAN DI SOLO

Para peladjar turut

Jogja, 1—4.

Dengan dibantu oleh polisi dan tentera, peladjar2 Republik telah mulai mengadakan pembersihan terhadap mereka2 yg tidak bertanggung djawab dikabarkan „Antara“ hari ini.

Terlebih dahulu Antara mengabarkan bahwa djam malam telah diadakan di Solo berhubung dengan gerakan mereka2 yang tidak bertanggung djawab.

Para peladjar yang turut dalam gerakan pembersihan itu memakai pakaian putih sebagai tanda sutji.

Dikabarkan telah terdjadi 4 kali pertempuran antara pihak polisi dengan mereka yang tidak bertanggung djawab di Solo, akan tetapi dengan segera keadaan kembali dapat dikuasai.

„Antara“ tidak mengabarkan apa sebab gerakan ini, akan tetapi dalam satu rapat rakasa di Solo tanggal 31 Maret, wakil2 dari organisasi2 pemuda mengatakan bahwa gerakan itu tidak ditudjukkan kepada sesuatu partai atau organisasi politik. — (Aneta).

MAKANAN DAN PENGANGKUTAN

Untuk delegasi dari Djakarta

Djakarta, 1—4.

Sedjumlah bahan makanan dan minuman serta sigaret telah disediakan untuk delegasi2 politik yang akan mengadakan perundingan di Jogja selama 3 minggu mulai tanggal 12 April yang akan datang.

Persediaan ini akan dibawa ke Jogja dengan kereta api barang istimewa, yang akan membawakan motor serta lain2 alat2 pengangkut tanggal 3 April menuju Jogja. — (Aneta).

DAGANG DAN POLITIK

(II - Penutup)

Kesimpulan uraian kita kemarin ialah untuk menunjukkan bahwa maksud2 blokade Belanda yang tidak "fair" itu pada akhirnya tidak lain dari pada menggertak kedudukan politik Republik.

Apabila sikapnya menjadwalkan blokade ini dapat dibenarkan sebagai suatu tindakan yang halal, maka haruslah pula orang mem-benarkan tindakan2 seperti itu yang sudah dilakukan oleh mereka tiga ratus lima puluh tahun lalu pada ketika mereka mulai berkenalan hingga kepada abad2 belakangan ini dengan akal ma-ma mereka telah berhasil men-djadjak semua tanah air kita.

Banjak orang dengan tjejat me-rasa girang karena sudah melihat lagi kebengunan perdagangan, rantjangan2 mentjapai taraf se-belum perang. Banjak orang me-rasa puas dengan apa yang tampak seopintas lalu itu. Kitapun be-rhasut djuga turut dalam kegi-rangan tersebut seandainya benar lah wegeri kita ini dapat memak-surkan rakjat kembali.

Kemarin dulu ada kita siarkan satu berita Aneta mengenai per-djandjian dagang yang baru di-ikat oleh pemerintah Belanda de-ngan pemerintah Inggris, spesial berkenaan dengan perdagangan dari pulau2 Indonesia ke Malaya.

Berita itu mewartakan selanjutnya bahwa kedua pemerintah tersebut bermaksud akan meng-gentjet "perdagangan gelap" yang masih dapat dijalankan orang di peraian kepulauan ini.

Sudah terang perdjandjian ini mempunyai pengaruh pula, dan djangan dilupakan bahwa hal yang terpenting isi perdjandjian itu pasilah berkenaan dengan peng-akuan "kedaulatan" yang memang senantiasa diidamkan oleh Belan-da selama ini.

Buat kesekian kalinya berulang lagi sejarah konkurensi Belanda-Inggris seperti yang dulu pernah dirasakan oleh Belanda ketika mengikat terdrag-1825 dalam per-djandjian mana Belanda terpaksa mengakui "kedaulatan" Atjeh. Apa yang terdapat dibatja dian-tara baris2 verdrag tersebut ialah bahwa Inggris mendapat suat-u "sendjata" yang berharga su-gaja nanti pada satu waktu Be-landa menawarkan satu "keun-tungan" ekonomis kepada Ingg-eris.

Dan, betul! Tiga puluh lima tahun kemudi-an Belanda datang lagi dengan usul baru. Usul itu ialah priori-tasit dagang di Sumatera Timur untuk Inggris, asalkan Inggris mau berlepas tangan dalam soal "kedaulatan" Atjeh.

Dari peristiwa ini dapat pula dirasakan bagaimanakah arti "simpati" Inggris pada bangsa kita. Dan dengan perdjandjian yang baru ditanda tangani ini te-rasa lagi simpati Inggris yang joesong itu.

Apapun itu yang terdapat diantara baris2 perdjandjian sekali ini tidaklah perlu jadi pikiran ber-takelanjutnya lagi, sebab djika da-lamnya sudah terdapat maksud2 kerdjaja sama untuk membasmi "perdagangan gelap" kemandala-hagi beloknja djika tidak meng-an-dung pengakuan "kedaulatan" itu. Sudah tentu dari perdjandjian ini Inggris mendapat suatu ke-nantuanan yang tidak ketjil. Dan te-kaun diingat "ketjerdikanja" da-

Lagi koordinasi untuk penerangan

Sebuah instruksi-bersama yg ditanda tangani oleh Menteri Agama K.H. Masjukur dan Menteri Penerangan Moh Natsir, telah dikeluarkan baru2 ini.

Dalam instruksi bersama itu ditetapkan suatu instruksi ber-sama tentang:

- 1. Pembagian dan penegasan pekerjaan Djawatan Penerangan Daerah dan Djawat-an Agama Daerah bagian pe-njarian dan penerangan: a. Djawatan Penerangan Dae-rah menudjukan penerang-anja kepada seluruh ma-sjarakat, sehingga sifat penerangan berdiri atas se-gala paham dengan jalan tulisan, lisan dan lukisan. b. Djawatan Agama Daerah bagian penerangan dan pe-njarian menudjukan pe-ngerangnja kepada masja-rakat yang beragama, de-ngan jiwa dan dasar ke-agamaan dan ke-Tuhanan Jang Maha Esa. c. Djawatan Agama bagian penjarian dan penerangan kerjja sama dengan Djawa-tan Penerangan Daerah agar dapat menjesuikan kepada masjarakat yang beragama.

Balai nasional T'kok diboikot

Dari Nanking dikabarkan, bahwa wakil ketua dari Partai Demokratik Sosialis memaklum-kan pada hari Minggu yang lalu bahwa wakil2 dari partainya mungkin memboikot Balai Nasional Tiongkok yang baru di-pilih pada bulan Desember me-nurut peraturan konstitusi ba-ru.

Ini adalah berhubung dengan 100 orang anggota Partai Kuomintang menolak perintah Ge-neralissimo Chiang Kai Shek supaya mereka melepaskan ke-rosi2 mereka didalam Balai Na-sional, yang telah didjandjian akan diberikan kepada tjalon2 dari partai2 ketjil.

Jang 100 orang itu berkebe-ratan karena, kata mereka, me-reka telah dipilih oleh rakjat dan kalau mereka meninggal-kan kerosi begitu sadja, maka itu berarti mereka tidak meng-iridahkan kemauan umum.

Balai Nasional dibuka dengan diketuai ahli filsafat Tiongkok yang masjhur, Dr. Hu Shih.

Beberapa djam sesudah pem-bukaan Balai Nasional, Wakil Presiden Tiongkok Dr. Sun Fo, menutjapkan pedato radio, ka-nya tidak tjukuplah bila tjara nja tidak disesuaikan dengan tjara berpikir masing2 golong-an yang menghadapi.

Maka untuk usaha2 penerang-an kepada masjarakat yang beragama Djawatan Agama ba-gian penerangan dan penjarian adalah djawatan yang berkewa-djiban.

BURMA ANGGOTA UNO

Dengan tidak ada suara yang membantah, Komisi Keanggota-an UNO menjutujui perminta-an Burma menjadi anggota dari UNO. — (Reuter).

lam masaalah Atjeh dimasa lam-pau itu maka tidaklah keliru di-ka dikatakan bahwa Inggris ha-lam hal ini tidak ada niatjalah djalan perundingan akan lebih ke-sat lagi.

Dengan adanya perdjandjian Inggris-Belanda diatas tadi nja-bahwa Belanda bisa mengambil sikap lebih kentjag lagi, sebab perdagangan Republik yang paling dekat keluar negeri adalah Singa-pura dan Malayan-Union.

Oleh sebab itu tidak dapat di-sangkal bahwa lahirnja perdjand-jian dagang ini menerbitkan ke-tjurganaan tidak ketjil. Djika tidak dapat dikatakan sebagai merupa-kan sabotage terhadap perunding-an-perundingan yang sekarang, se-kuwangnja menjadi pikiran buat kepentingan pembangunan menu-rut plan-Marshall yang diperlukan oleh seluruh dunia.

Sementara dunia mengharapkan beresnja soal2 politik di Indone-sia dengan tjejat untuk satu pembangunan yang diharapkan oleh seluruh kemanusiaan waktu ini, maka Inggris dan Belanda telah menggunakan kekuatan me-reka dalam menjapai keuntungan dagang dan politik bagi kepenting-an hari kemudian mereka sendiri.

Njata bahwa dagang dan politik jng dipakai mereka waktu ini adalah dagang dan politik yang dalam bentuk dan tjranja serupa sadja dengan dagang dan politik kolonialisme zaman lampau.

wadajiban Djawatan Pene-rangan Daerah dapat meng-irinkan orang2nja ke-pesanteren2, pondok2, dan lain2 sebagainya atas per-mintaan Djawatan Agama bagian penjarian dan pene-rangan.

Dan selanjutnja untuk melaksanakan penerangan yang bersifat keagamaan semata2 haruslah dikerjja kan oleh Djawatan Agama bagian penjarian dan pene-rangan dengan dibantu oleh Djawatan Penerangan Daerah.

Kata djuru bitjara tersebut penjudialan itu biasa sadja dan adalah sebagai memenuhi per-djandjian Perantjjs-Libnan yg ditanda tangani setahun dulu. Dari dulu Perantjjs jang menje-diaikan sendjata buat Libnan, dan hal ini tidaklah luar biasa.

Lebih landjut maksud in-struksi-bersama itu diberi pen-djelasan sbb.:

Masjarakat Indonesia terdiri atas berbagai2 golongan, ber-bagai aliran, bermatjam2 ting-katan dan pengetahuan, yang semuanya berbedaan paham. Kementerian Penerangan sebagai satu2nja alat Pemerintah menjalankan kewadajiban atas dasar undang2 dasar atas segala golongan aliran dan paham.

Sebagai penjelenggara dan pelaksana kewadajiban Keme-nterian Penerangan untuk da-rah adalah Djawatan Penerang-an Daerah. Dengan adanya Djawatan Agama Daerah bagi-an penjarian dan penerangan yang menudjukan usaha pe-ngerangnja kepada salah satu dari pada berbagai golongan diatas, maka maksud instruksi bersama ini ialah mengadakan pembagian pekerjaan dan me-laksanakan kerjja sama di dae-rah2 antara kedua djawatan tersebut.

Pembagian kerjjaan terse-but, perlu diadakan untuk me-wujudkan koordinasi guna men-djaga agar supaya djangan sam-pai ada satu matjam usaha Pe-merintah, yang dikerjjakan oleh beberapa djawatan. Se-bagai misal umpamanya meng-undang badan2 partai2, go-longan2 dan lain2 sebagainya untuk memberi penjelasan ten-tang politik Pemerintah.

Kewadajiban ini hendaklah di-kerjjakan oleh Djawatan Pene-rangan Daerah.

Untuk memberi penerangan kepada sesuatu golongan atau aliran, umpamanya kepada pe-santeren2, pondok2, kenaikan2, mesjid2 dan sebagainya, bu-kan larang buat Djawatan Pene-rangan Daerah tetapi untuk mendapat hasil yang sebaik2-nja, tidak tjukuplah bila tjara nja tidak disesuaikan dengan tjara berpikir masing2 golong-an yang menghadapi.

Maka untuk usaha2 penerang-an kepada masjarakat yang beragama Djawatan Agama ba-gian penerangan dan penjarian adalah djawatan yang berkewa-djiban.

Dengan demikian dapatlah di-tjapai kerjja sama antara ke-dua djawatan tersebut dengan rapi hendaknja.

ialah menghilangkan gentjatan dan blokade yang hebat2 itu. Sebab djika goodwill Belanda dalam hal ini tidak ada niatjalah djalan perundingan akan lebih ke-sat lagi.

Dengan adanya perdjandjian Inggris-Belanda diatas tadi nja-bahwa Belanda bisa mengambil sikap lebih kentjag lagi, sebab perdagangan Republik yang paling dekat keluar negeri adalah Singa-pura dan Malayan-Union.

Oleh sebab itu tidak dapat di-sangkal bahwa lahirnja perdjand-jian dagang ini menerbitkan ke-tjurganaan tidak ketjil. Djika tidak dapat dikatakan sebagai merupa-kan sabotage terhadap perunding-an-perundingan yang sekarang, se-kuwangnja menjadi pikiran buat kepentingan pembangunan menu-rut plan-Marshall yang diperlukan oleh seluruh dunia.

Sementara dunia mengharapkan beresnja soal2 politik di Indone-sia dengan tjejat untuk satu pembangunan yang diharapkan oleh seluruh kemanusiaan waktu ini, maka Inggris dan Belanda telah menggunakan kekuatan me-reka dalam menjapai keuntungan dagang dan politik bagi kepenting-an hari kemudian mereka sendiri.

Njata bahwa dagang dan politik jng dipakai mereka waktu ini adalah dagang dan politik yang dalam bentuk dan tjranja serupa sadja dengan dagang dan politik kolonialisme zaman lampau.

PERSENDJATAAN PERAN. TJIS UNTUK LIBNAN

Pemerintah Perantjjs telah mengizinkan persendjataan di-djual oleh sebuah firma di Pa-riis kepada Pemerintah Libnan, demikian dijelaskan seorang djuru bitjara Kementerian Luar Negeri Perantjjs takkala di-tanja oleh wartawan Reuter tentang berita2 yang tersiar di-kota Paris bahwa Libnan lagi membeli sendjata2 berharga f 80 djuta. Diantarjja tank2 untuk keperluan Lembaga Arab dan akan dipergunakan di Pa-lestina.

Kata djuru bitjara tersebut penjudialan itu biasa sadja dan adalah sebagai memenuhi per-djandjian Perantjjs-Libnan yg ditanda tangani setahun dulu. Dari dulu Perantjjs jang menje-diaikan sendjata buat Libnan, dan hal ini tidaklah luar biasa.

NASIONALISASI DINEGERI INGERIS

Mulai malam Chamis, Peme-rintah Ingeris mengambil oper semua perusahaan listrik dine-geri itu.

Inilah kali yang ke-6 perusa-haan besar yang disasionalkan dinegeri Ingeris selama Partai Buruh (Labour) memegang tampuk pemerintahan.

Untuk memajukan dan me-rambah tenaga listrik sudah di-sahkan mengeluarkan uang sedjumlah f 700.000.000

Berhubung dengan belanja yang kian bertambah, pemakai2 didalam kota akan dikenakan bajaran tinggi. — (AP).

"PENTJINTA BAHASA" MEDAN

Kepada kita minta dikabar-kan bahwa tjeramah dalam ba-hasa Indonesia dan Ingeris ber-tempat digedong Josua Djalan Deli akan dilangsungkan pada hari Minggu tanggal 4 April 1948 pukul 3.30 (w.s.).

Diantanja pembijara, entjik Adasiah akan menguraikan ten-tang "Letters of a Javanese Princess".

Serba sedikit tentang "R. A. Kartini" oleh entjik Siti Awan.

BUKU2 JANG KITA TERIMA

"Islam dan Akal Merdeka", karangan Moh. Natsir (Menteri Pe-nerangan), kertasnja baik, 38 ha-laman, format biasa, penjudial "SINAR ILMU", Jawaweg 28 Dja-karta, f 3.-.

Selaras dengan kata pengan-tarnja, sipengarang membahas dua soal yang senantiasa men-djadi soal. Jaitu pertentangan agama dan akal merdeka.

Natsir, seorang pujangga Islam bangsa kita yang banjak menjelami dua pertentangan itu, maka kesanggupannya mem-bitjarkan masalah tersebut tidak perlu dijelaskan lagi.

Natsir tidak membela ke-ja-kinan orang beragama yang tjua ma bertaklid buta, tapi disam-ping itu menentang djuga "akal merdeka yang tidak berdisiplin.

Buku ini populer, mudah di-mengerti, baik benar untuk orang yang ingin memperdalam kadjinja.

"Kebudayaan Islam", karangan Moh. Natsir dan Prof. Kemal C.P. Wolff Soemakar, kertas tjantik, tjetakan tjantik, format sedang, 116 halaman, penjudial "SINAR ILMU", Jawaweg 28 Djakarta, f 6.50.

Pengarang itu memulai urai-anja dengan memperdjelas ke-terangan Prof. Gibb, yang meng-natakan bahwa Islam itu se-sungguhnya lebih dari suatu sijsteem agama sadja, dia itu ada satu kebudayaan lengkap. Dari permulaan uraian ini kita lantas tertarik untuk menje-lami selanjutnja seluk beluk kebudayaan Islam, hingga ke-pada sejarahnja, keagungan-nja, keindahannja dan kekokoh annja.

Membatja buku itu hingga tammat berarti mengembara kelamud gedung jang indah-mula terpelihara, jang seakan2 mempunyai kekuatan besi berani untuk tidak lagi ingin keluar dari dalamnja.

"Pelbagai Teori Ekonomi", ka-rangan Moh. Dien Yatim, 40 ha-laman, kertas baik, format kan-tong, penjudial "TJERDAS" Te-bing Tinggi, harga f 1.50.

Buku ini berguna untuk se-ke-dar pengetahuan hukum, dan dapat dimengerti setjara ring-kas-djelas seluk-beluk hukum-ekonomi sedjak dari masaalah mercantilisme, sejarahnja, dan sampai pada Neo-Marxisme dan sejarahnja.

Diterangkan oleh pengarang-nja, tjatatan2 Mr. S.A. Hakim yang pernah menguraikan soal itu disempurnakan oleh beliau dengan pertolongan dua kitab ekonomi keluaran Amerika dan Mesir.

Front Nasional Perdagangan

Pada tgl 21 Maret '48 jbl. te-lah diadakan rapat untuk mem-bentuk Front Nasional ranting Perdagangan digedong Lemba-ga Demokrasi Tiongkok Perda-gangan. Rapat tersebut diatas dihadiri oleh 78 para undangan, wakil Pemerintah dan Kepoli-sian dan dipimpin serta dibuka oleh sdr M. A. L. Tobing ketua dari Panitia Front Nasional Perdagangan pada djam 2.15 si-ang (w. s.) dengan pekik "Mer-deka".

Setelah pimpinan mengutjap-kan terima kasih banjak pada hadirin jang telah sudi mering-anakan langkah dan kepada Pengurus Lembaga Demokrasi Tiongkok jang telah memberi-kan gedongnja dengan tjuma2, dan pada para dermawan jang telah memberikan sumbangan, lalu diberikan penerangan jang ringkas tapi terang beliau ada menjebutkan sbb.:

"Front Nasional" bukanlah satu party, Front Nasional tidak memperdjungkan salah sa-tu paham isme, umpamanya fa-ham komunisme-sosialisme dll. "Front Nasional" adalah Gerak-an ataupun Pelopor jang meng-bangkitkan keinsjafan politik dalam masjarakat Indonesia, memberikan penerangan2 jang sedjelas2nja dan seluas-luasnja tentang taraf perdjungan poli-tik pada dewasa ini. Front Na-sional tidak mempunyai lasjkar. Front Nasional bukan tem-pat untuk memperlindungi diri ataupun harta seseorang, bu-kan tempat untuk mengeluar-kan surat izin-surat keterangan ataupun jg serupa dgn itu.

Front Nasional dalam garis besarnya jang memberikan pe-nerangan dan dorongan kepada segala lapisan masjarakat se-rta mengusahakan supaya Nega-ra Indonesia Raja kita ini be-tul2 menjadi Negara jang Mer-deka dan Berdaulat sehingga dapat duduk setaraf dengan Ne-gara2 jang sudah Merdeka dila-in-lain tempat, tapi bukan men-djadi Negara Boneka ataupun Negara Djadjahan model baru. Front Nasional memperdjungan-kan supaya utjapan Ratu Wil-helmina jang disarkikan dengan perantaraan radio keseluruhan dunia jang mengatakan bahwa kolonialisme politik di Indonesia su-dah dikuburkan, betul-betul berbukti. Front Nasional menje-dikan persiapan2 menuju2 ge-rakan plebeist seperti jang di-maksud dalam persetudjuan "Renville". Lalu Ketua bertanja pada para hadirin, apakah di Perdagangan sudah perlu di-rikan Front Nasional? Pertan-jiaan ini dijawab oleh para hadirin dengan serentak "Per-lu". Sesudah itu lalu diadakan pemilihan Pengurus jang akan memimpin Front Nasional Perdagangan. Hasil pemilihan acalah sebagai berikut:

Ketua 1: M.A.L. Tobing. Ketua 2: K.M. Hoessin. S. Usaha 1: sdr. Moegni. M. S. Usaha 2: sdr. Iskander Hoetabarot.

Bendahari: sdr. Entjik Siti Awan.

Pembantu buat kampung: Kampg. Djawa sdr. Ali Moer. Bandar Buntu, sdr. Warner Pasarihoe.

Simp. Dolok Simubah, sdr. Langkap Siregar. Bandar Negeri, sdr. M. Pasarihoe dan sdr. O. Sibarani.

Perdagangan kp. seberang, sdr. Ali Hasim. Pematang Bandar, sdr. Willem Nababan dan K. Simandjoentak.

Sawah Meratoer, sdr. A.T.H. Simandjoentak. Kampung Tempel, sdr. Ponodi. Perlanaan, sdr. Julianus Hoe tagaol.

Pekan Perdagangan, sdr. R. Ahmad.

Setelah pemilihan Pengurus Front Nasional Perdagangan se-lesai lalu Panitia F. N. menje-rahkan pimpinan rapat kepada sdr. M.A.L. Tobing dan Panitia pun dibubarkan. Sebelum rapat ditutup, sdr. M.A.L. Tobing a.n. Pengurus mengutjapkan terima kasih banjak atas pertjajaan-kan jang telah ditunjukkan ke-pada Pengurus jang terpilih, se-terusnya dia berkata, bahasa dia tidak mau berdjandji apa2 atas pertjajaan jang telah di-serahkan kepadanya, hanja mengharap supaya sekalian ang-gauta memberikan bantuan de-ngan icalah, supaya bahtera jang dilajarkan menuju2 tem-pat jang ditudju sampai de-ngan selamat.

Sebagai nasehat jang pengha-bisan sdr. itu berkata, Perdjua-ngan masa sekarang berbedaa dengan perdjungan jang telah lalu. Djika dimasa jang telah lalu orang2 berdjuaang sangat bernafsu bergelora dan berko-har2-bersemangat dengan tjara filatnija sehingga selalu keluar dari rail jang telah ditentukan sehingga tidak dapat memberi-

kan hasil sebagai jang diharap-kan. Tapi sekarang, tidak per-lu dengan semangat jang me-luap2 dan berkobar2, tjukup dengan kemauan jang icalah serta fikiran dan pengetahuan jang tjerdas serta membuat perkiraan jang betul. Berdjua-ngan untuk keperluan Nusa dan Bangsa sungguh sangat sukar dan berat, tapi..... sangat mulia.

Setelah pimpinan mengutjap-kan sekali lagi utjapan terima kasih pada hadirin maka rapat itupun ditutuplah pada djam 4 sore dengan pekik "Merdeka".

IKLAN

PAAK...! SUDAH GADJIAN?

Kalau pulang nanti dari ker-djaan, Pak djangan lupa mam-pir di KAPROCO, beliin sebung-kus:

"DODOL GARUT" bukanlah buat 'dik Man, supaya dia an-teng, dan tidak nangis2, sebab DODOL itu, bertuah bisa bikin diam anak2, djadi Ibu nanti ti-dak begitu pajah mendjaga 'dik Man.

Kan gituuuuu....., Bu?!

DODOL GARUT di KAPROCO Hakkastraat 77 — Medan

ANAK TUAN SAKIT TJATJING! Supaja sembuh tjarihil obat tjatjing tjap Banteng, keluaran Rumah Obat Slammat Tobing Tinggi

SUDAH TERBIT!!!

Buku Penuntun Memotong dan Mendjahit COSTUUM

Nama pengarangnja tjukup menjadi djaminan: sdr. Ibrahim B. Rajo, guru dari Perguru-an Mendjahit dan Cursus Costuum "FARIDA" Medan, bekas guru Kleermaker School Djakarta dan telah lama mem-punyai pengalaman dalam hal potong memotong dikota2 jang besar, seperti Medan, Padang, Kuala Lumpur d.l.l.

Harga f 10.-

Pesan banjak dapat rabat 25%.

Djaga djangan sampai keha-bisan, persediaan hanja sedikit. Pesan kepada penerbitnja:

Cursus Costuum "FARIDA" b/a Pendjahit FADJAR Pusat Pasar 46 — Medan



Disamping....

AKALZAN.

Rus telah umumkan akan tarik tenteranja dari Korea, tapi Ame-rika mengatakan walau orangnja ditarik, orang2annja dan sendjata nja akan tinggal djuga disana.

Memurut si Djoblos, ketjurgaan Amerika itu dapat djuga disebut "akal pandjangan".

Sewaktu Djepang disini, ia su-dah melagak karena bisa berikan satu negara, eh tjop, satu Syu Sangi Kai. Diantarjja orang ki-ta yang menjambunja dan duduk dalamnja sebagai pemimpin, ada pula jang terusan membangun bahwa itu djauh lebih berharga dari "volksraad".

Menurut si Djoblos, sambutan sebagai ini dapat disebut "akal-pendek".

Tapi disamping itu ada pula se-matjam akal "pandjangan-pendek". Si Djoblos beli rambut, son-der ditjaja pertjaja sadja disebut manis, tapi setelah dibeli dan diba-ruanja pulung ternjata pahit dan bikin sakit perut. Walau begitu, ia sanggup bilang manis djuga. Maksudnja, supaya orang tjoba dan djangan ia sadja jang kesasar. Diwaktu orang lihat ia mengurut pinggang karena rambut anas, ia dengan akalnja jang pandjangan ketawa girang dan mendjawa-b: Rukan sakit perut, melainkan lagi tjur2 pinggang karena sudah ter-lampau gemuk perlu mau tempah-lan tjelana baru.

Akal2an pandjangan-pendek se-bagai ini dapat djuga disebut akal p.p. atau pepei atau popi atau popeye dan lain2 boleh pilih mana-suka.....

SI KISUT

UDJIAN PENGHABISAN

"JOSUA - INSTITUUT" Medan

Diadakan kesempatan untuk orang luar (extranei) untuk tu-rut mentjapai idjazah Sekolah Menengah "J O S U A" Me-dan, mulai tanggal 3 Mei 1948.

Surat permintaan djelas de-ngan nama, umur, tempat ting-gal, untuk bahagian A atau B dan harus berada ditangan Ta-ta Usaha "J O S U A - I N - S T I T U U T" selambat2nja tanggal 20 April 1948, disertal dengan wang udjian f 15.— (lima belas rph).

Pemimpin Sekolah tebt.

KUNDJUNGLAH STAND ISTIMEWA KITA DI SELU-RUH PASAR MALAM DIDAERAH SUM. TIMUR INI !!!



Beli Rokok mendapat hadiah yang menjengankan!

Tuan2 jang terhormat! Merajakan Negara Sumatera Timur, didalam Pasar Malam kita mengadakan Stand Istimewa dan menj-djalkan Rokok keluaran negeri kita sendiri, jaitu tjap: "DIAMOND" dan "MOON STARS" 3 pak seharga f 2.— dan didalam tiap2 pak berisi kartu hadiah jang menjengankan.

Menunggu dengan hormat

HIAP CHUAN TOBACCO COY. PEMATANG SIANTAR

PASAR MALAM

TANDJUNG BALAI tetap akan dilangsungkan pada tanggal 3 APRIL 1948 jang akan datang (tidak pada tanggal seperti dalam pemberitahuan jang lalu).

Pengurus STAND-STAND Tambola dan RECLAME tetap diurus oleh:

LIOK GUAN KONGSI Wilhelminastraat No. 59 — Tel. 1361 — MEDAN

Pentjetak: "Sjarikat Tapanoell" — Medan